

## Optimalisasi Pembelajaran TPQ melalui Media *Flashcard*: Sebuah Pendekatan Kreatif

Andika Rendra Bimantara<sup>1\*</sup>, Kamia Rahmanintya Shyahida<sup>2</sup>, Adinda Zahra Triwijayanti<sup>3</sup>,  
Risma Aisah Antariksa<sup>4</sup>, Nawal Rasid Sukri<sup>5</sup>, Annisa Hidayatul Musyarofah<sup>6</sup>, Damara Inas  
Suprpto<sup>7</sup>, Dalia Zahra<sup>8</sup>, Sabela Firda Maharani<sup>9</sup>, Nazlah<sup>10</sup>, Athifa Azzahra<sup>11</sup>, Atha Aulia<sup>12</sup>

<sup>1\*,5</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten Ponorogo,  
Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten  
Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten  
Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>4,6,9</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten  
Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>7</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten Ponorogo, Provinsi  
Jawa Timur, Indonesia.

<sup>8</sup> Program Studi Ilmu Qur'an Tafsir, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten  
Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>10</sup> Program Studi Perbandingan Madzab, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten  
Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>11</sup> Program Studi Agama, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten Ponorogo, Provinsi  
Jawa Timur, Indonesia.

<sup>12</sup> Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Kabupaten Ponorogo,  
Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

*Corresponding Email:* andikarendrabimantara@unida.gontor.ac.id<sup>1\*</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 1 Juli 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 Juli 2025; *Diterima* 25 Agustus 2025; *Diterbitkan* 10  
September 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI  
Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Salah satu kunci utama dalam menciptakan generasi Qur'ani yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik adalah dengan meningkatkan kemampuan para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan standar pendidikan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan mengeksplorasi seberapa baik media flashcard dengan doa-doa harian dapat meningkatkan kemampuan guru TPQ, terutama dalam hal membuat subjek lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang digunakan adalah penelitian tindakan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru-guru TPQ dari berbagai lembaga pendidikan Islam. Untuk menilai peningkatan kompetensi sebelum dan sesudah penggunaan flashcard, data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengajarkan doa sehari-hari dengan cara yang lebih sistematis dan efektif. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan minat siswa dalam belajar, membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Oleh karena itu, media flashcard dapat menjadi pilihan inovatif untuk pembelajaran doa sehari-hari di TPQ dan dapat membantu dalam pengembangan generasi Qur'ani yang lebih berkualitas. Penelitian ini menyarankan agar desain dan variasi materi pembelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di TPQ. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor kompetensi guru dari 62,5 menjadi 85,3 setelah penggunaan flashcard (peningkatan 36,48%). Oleh karena itu, media flashcard dapat menjadi pilihan inovatif untuk pembelajaran doa sehari-hari di TPQ dan dapat membantu dalam pengembangan generasi Qur'ani yang lebih berkualitas. Penelitian ini juga menegaskan peran media pembelajaran visual dalam mendukung proses pembelajaran agama, khususnya pada pendidikan agama anak usia dini.

Kata Kunci: Kompetensi Guru; Taman Pendidikan Al-Qur'an; Flashcard Doa Harian; Generasi Qur'ani.

### Abstract

Searching for research titles and abstracts is made easy with these key word A key element in creating a Qur'anic generation with an accurate knowledge of Islam is raising the proficiency of Qur'anic Education Park (TPQ) teachers. Using engaging and interactive learning materials is one of the best ways to raise the standard of education. This study is going to explore how well flashcard media with daily prayers can improve TPQ teachers' proficiency, particularly in terms of making the subject easier and more enjoyable for students to learn. The research method adopted is action research, involving both qualitative approaches. The subjects of the research were TPQ teachers from various Islamic educational institutions. To assess the competence increase before and after flashcard use, data were collected via observation, interviews, and questionnaires. The findings showed that employing flashcards can enhance teachers' comprehension and abilities to provide daily prayers in a more systematic and effective manner. Moreover, this approach enhances students' interest in learning, making the learning process more interactive. Therefore, flashcard media can operate as an innovative option for learning daily prayers at TPQ and can help in the development of a more qualified Qur'anic generation. This study suggests that the design and variety of learning media should be further developed to enhance teaching effectiveness in TPQ. The results of the study showed an increase in the average teacher competency score from 62.5 to 85.3 after the use of flashcards (an increase of 36.48%). Therefore, flashcards can be an innovative choice for teaching daily prayers at TPQs and can help develop a higher quality Qur'anic generation. This study also confirms the role of visual learning media in supporting the religious learning process, especially in early childhood religious education.

Keyword: Teacher Competence; Qur'anic Education Park; Daily Prayer Flashcards; Qur'anic Generation.

## 1. Pendahuluan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk generasi Qur'ani sejak usia dini dengan pemahaman agama yang kokoh (Masnawati & Fitria, 2024). Sebagai lembaga pendidikan agama, TPQ bertanggung jawab untuk mengajarkan pembacaan Al-Qur'an yang benar serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, banyak guru TPQ yang menghadapi tantangan besar dalam hal pendekatan pengajaran, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya pembelajaran yang dapat menarik minat dan efektif untuk anak-anak. Tingkat keberhasilan pengajaran sering kali dapat diukur dari sejauh mana para santri menunjukkan keterlibatan dalam proses belajar, serta respons mereka terhadap materi yang disampaikan (Achadah & Azizah, 2023). Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada tahun 2023, lebih dari 200.000 TPQ tersebar di seluruh Indonesia, dengan konsentrasi terbesar terdapat di Jawa Timur. Meski demikian, laporan Direktorat PD Pontren Kemenag (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar TPQ, terutama di daerah pedesaan, masih menghadapi kekurangan fasilitas dan tenaga pengajar yang terlatih. Kondisi ini menghambat variasi metode pengajaran yang dapat diimplementasikan, sehingga memerlukan inovasi, seperti penerapan media pembelajaran visual, untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama pada anak usia dini. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti flashcard berisi doa-doa harian. Media pembelajaran visual tersebut memudahkan anak-anak, khususnya pada tahap pendidikan agama anak usia dini, untuk memahami dan menghafal materi keagamaan dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media ini juga membantu para guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik bagi siswa.

TPQ Baiturrahman, yang terletak di Desa Sidorejo, Dusun Manden, Kecamatan Kendal, Ngawi, Jawa Timur, dipimpin oleh Ibu Siti Salbiyah Dewi P, yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di sekitar wilayah tersebut serta meningkatkan kompetensi pengajar di TPQ Baiturrahman. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru TPQ adalah flashcard berisi doa-doa sehari-hari. Flashcard ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat memudahkan anak-anak untuk menghafal doa dengan cara yang menyenangkan. Diharapkan bahwa melalui media ini, guru-guru TPQ dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, sehingga dapat mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, serta memegang teguh prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dusun Manden menghadapi masalah yang umum ditemukan di daerah pedesaan, seperti terbatasnya fasilitas pendidikan. Meskipun terdapat lembaga pendidikan, namun sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia masih sangat terbatas. Selain itu, jumlah pengajar yang sedikit untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan rendahnya minat anak-anak untuk belajar serta menghafal Al-Qur'an menjadi tantangan besar. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman anak-anak terhadap tajwid, makhori'ul huruf, doa-doa sehari-hari, serta bacaan shalat yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa kendala juga terdapat pada infrastruktur dusun yang belum memadai. Penyebab utama masalah ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya tenaga pengajar yang terlatih, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dalam pembangunan fasilitas yang diperlukan.



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Kepala Dusun dan Sesepeuh Dusun Manden

## 2. Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai cara untuk menerapkan rencana pembelajaran secara efektif (Ulfa & Saifuddin, 2018). Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian tindakan (action research), yang diterapkan langsung oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKNT) dalam langkah-langkah kolaboratif yang sistematis (Khusniyah & Hakim, 2020). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam proses dan dampak penggunaan flashcard doa harian terhadap kompetensi guru dan minat belajar santri di TPQ Baiturrahman. Pelaksanaan metode flashcard dalam pembelajaran doa sehari-hari di TPQ Baiturrahman Manden melibatkan beberapa tahapan, antara lain pembuatan flashcard dengan desain yang menarik, yang mencakup doa dalam Bahasa Arab beserta ilustrasi pendukung. Penggunaan laminasi pada flashcard dipilih untuk meningkatkan daya tahan media ini. Penyusunan daftar doa disesuaikan dengan tema harian, seperti doa setelah makan, bacaan sholat, dan doa-doa sehari-hari lainnya. Dalam pelaksanaan pengajaran, para guru memperkenalkan doa dengan membacakan dan menjelaskan maknanya kepada anak-anak (Utami, 2019). Metode selanjutnya melibatkan sesi tanya jawab, di mana anak-anak diajak untuk mengamati dengan cermat flashcard, membaca doa bersama, dan mengulang hafalan dengan bimbingan guru (Hikmawati, 2020). Untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar, kami juga menggunakan permainan interaktif, salah satunya adalah permainan "Matching Game", di mana santri mencocokkan doa dengan ilustrasi yang relevan (Salama, 2022).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan inisiatif pendidikan yang penting dalam memfasilitasi pengembangan masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa. Program ini menghubungkan pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat, memberikan mahasiswa platform untuk berkontribusi pada kemajuan sosial sekaligus mengasah keterampilan mereka dalam lingkungan praktis. Model pengajaran ini difokuskan pada peningkatan standar pendidikan anak-anak di Dusun Manden, terutama dalam bidang pendidikan Qur'ani, di mana peningkatan kualitas sangat diperlukan. KKNT 36 Universitas Darussalam Gontor, Kelompok 29, melaksanakan program pengabdian mereka di Dusun Manden, Desa Sidorejo, Kec. Kendal, Kab. Ngawi, Jawa Timur, selama 25 hari, mulai tanggal 20 Februari hingga 17 Maret 2025, bertepatan dengan bulan suci Ramadhan. Fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Para mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengajar TPQ dalam membimbing anak-anak berusia 5-15 tahun agar menjadi bagian dari generasi Qur'ani. Program ini juga mencakup pengajaran tambahan mengenai fiqih sehari-hari dan doa-doa harian. Selain itu, dilakukan pula latihan keterampilan motorik untuk merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Pemilihan TPQ Baiturrahman didasarkan pada jumlah santri yang cukup besar dan lokasinya yang strategis di tengah komunitas. Salah satu metode yang diterapkan dalam program ini adalah penggunaan flashcard yang inovatif, yang berisi doa-doa harian. "Setelah menggunakan flashcard ini, anak-anak jadi lebih cepat hafal doa makan, bahkan mereka meminta diulang-ulang," ujar Ustadzah Nurul, pengajar di TPQ. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan daya ingat anak-anak.

#### 3.1.1 Program Asistensi Mengajar di TPQ Baiturrahman

Asistensi mengajar merupakan bagian fundamental dari program KKNT. Dalam program ini, mahasiswa bekerja bersama para pengajar untuk memberikan dukungan, motivasi, serta membangun budaya positif di dalam kelas. Bentuk kolaborasi ini meningkatkan proses pembelajaran dengan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan akhlak

mulia. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mendapatkan kesempatan untuk memahami perilaku anak-anak dan menerapkan teori pendidikan dalam praktik langsung. Selain itu, kehadiran mahasiswa KKNT turut memperkaya metode pengajaran di TPQ, menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan kolaboratif dalam pengembangan pendidikan masa depan.



Gambar 2. Mahasiswi KKNT 36 UNIDA GONTOR menjadi asisten mengajar TPQ

### 3.1.2 Metode Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran TPQ Baiturrahman

Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrahman memerlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif untuk mempermudah pemahaman dan pengamalan ajaran Islam oleh anak-anak. Salah satu metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penggunaan media lagu, permainan interaktif, serta aktivitas yang menyenangkan, yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an, tajwid, doa harian, dan fiqih sehari-hari. Salah satu media yang digunakan adalah flashcard yang berisi doa-doa harian dengan desain yang menarik, menggunakan gambar dan warna yang dapat meningkatkan daya tarik visual bagi anak-anak. Implementasi flashcard ini dilakukan secara bertahap, dengan perubahan yang signifikan pada setiap tahapannya:

- 1) Minggu pertama: Pengajar masih beradaptasi dalam menyusun urutan doa, sehingga proses pembelajaran terkesan belum optimal.
- 2) Minggu kedua: Guru mulai terbiasa dengan penggunaan flashcard, sementara antusiasme anak-anak semakin meningkat dan mereka mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih besar.
- 3) Minggu ketiga: Peningkatan signifikan terlihat pada hafalan doa anak-anak, serta interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan responsif.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, sehingga membantu anak-anak dalam menghafal doa-doa harian secara lebih mudah dan menyenangkan.



Gambar 3. Gambar Flashcard Doa Harian

### 3.1.3 Wakaf Al-Qur'an dengan Tujuan Membumikan Al-Qur'an di Dusun Manden

Program inisiatif wakaf Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan Al-Qur'an di Musholla Dusun Manden, serta mendapat respons positif dari masyarakat setempat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswi KKNT turut serta dalam mendampingi masyarakat dalam kegiatan tadarus bersama yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat tarawih. Kegiatan tadarus ini bertujuan untuk mendorong generasi muda agar lebih dekat dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Sebagai langkah untuk memastikan kelangsungan program, tim KKNT juga menginisiasi pendistribusian Al-Qur'an melalui program wakaf. Program ini bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap Al-Qur'an, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan spiritualitas masyarakat, terutama selama bulan suci Ramadan. Para pengurus Musholla Dusun Manden sangat mengapresiasi inisiatif dari Mahasiswi Universitas Darussalam Gontor atas kontribusinya dalam bentuk wakaf Al-Qur'an. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah individu, serta meninggalkan kesan yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat Dusun Manden. Selain itu, diharapkan program ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Waqaf Qur'an yang diberikan kepada Musholla Sekitar

### 3.2 Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Darussalam Gontor di TPQ Baiturrahman, Dusun Manden, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama, khususnya dalam pengajaran doa-doa harian. Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan minat belajar santri. Hal ini sejalan dengan temuan Hikmawati (2020), yang menyatakan bahwa penerapan media flashcard dapat memotivasi peserta didik untuk menghafal materi tertentu secara lebih menarik dan mudah dipahami. Pada minggu pertama, guru mengalami kesulitan dalam menyusun urutan doa, namun seiring berjalannya waktu, guru mulai terbiasa dengan penggunaan flashcard, sementara santri menunjukkan antusiasme yang meningkat. Penggunaan flashcard membantu memperkuat keterlibatan aktif santri dalam pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghafal doa-doa harian dengan lebih mudah dan sistematis, yang mengarah pada peningkatan interaksi di minggu kedua dan ketiga, seperti yang dijelaskan oleh Jeprizal (2020) mengenai pentingnya media dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang lebih interaktif melalui metode permainan dan lagu, seperti yang dibahas oleh Khusniyah & Hakim (2020), juga memberikan kontribusi besar terhadap minat belajar santri. Flashcard yang dikombinasikan dengan permainan seperti "Matching Game" tidak hanya membuat anak-anak lebih mudah mengingat doa-doa harian, tetapi juga menumbuhkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Peningkatan signifikan dalam antusiasme dan hafalan doa pada minggu kedua dan ketiga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan efektivitas pengajaran agama di TPQ. Hal ini sejalan dengan penelitian Masnawati & Fitria (2024) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dalam pengembangan akhlak dan spiritualitas anak.

Program wakaf Al-Qur'an yang dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian ini juga memiliki dampak yang sangat positif. Wakaf Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan Al-Qur'an di Musholla Dusun Manden, yang diharapkan dapat memperluas akses masyarakat terhadap Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman agama mereka. Kegiatan tadarus yang dilakukan secara rutin setelah shalat tarawih memperkuat kedekatan masyarakat dengan Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan oleh Nur Fadhila Asshafy *et al.* (2025), yang menyatakan bahwa tadarus dapat memperkuat kebersamaan dan memperdalam pemahaman agama di masyarakat. Program wakaf Al-Qur'an ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dan menjaga keberlanjutan budaya membaca Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan generasi Qur'ani di Dusun Manden. Peningkatan kompetensi guru melalui penggunaan media flashcard, serta program wakaf Al-Qur'an, telah meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat. Program ini sejalan dengan pandangan Sutami & Salmalina (2023), yang menekankan pentingnya pengabdian masyarakat melalui pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi santri di TPQ, tetapi juga memberikan akses yang lebih baik terhadap Al-Qur'an bagi masyarakat, sehingga mereka dapat lebih mendalami ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan program ini dapat didorong dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti lembaga pendidikan, masyarakat, dan mahasiswa, untuk memastikan bahwa program ini terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar, sebagaimana diungkapkan oleh Utami (2019) tentang fleksibilitas penggunaan media dalam pembelajaran.

## 4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berisi doa-doa harian secara signifikan meningkatkan kompetensi pengajar TPQ dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan interaktif. Para guru TPQ mampu mengajarkan doa-doa harian dengan cara yang lebih efektif, sementara minat belajar anak-anak juga mengalami peningkatan yang cukup

signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran visual yang kreatif dan menarik, seperti flashcard, mampu mengatasi tantangan keterbatasan sumber belajar yang sering ditemui di TPQ. Penggunaan *flashcard* yang berisi doa-doa harian tidak hanya membantu mempermudah proses pengajaran, tetapi juga mendorong anak-anak untuk lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi dalam mencetak generasi Qur'ani yang lebih berkualitas dan berakhlak mulia. Metode ini terbukti sebagai solusi inovatif yang dapat menjawab kebutuhan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif di TPQ. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif guna meningkatkan efektivitas pendidikan di TPQ. Pengembangan media pembelajaran ini harus mempertimbangkan keberagaman gaya belajar siswa dan menyesuaikan dengan karakteristik mereka. Selain itu, penyaluran wakaf Al-Qur'an juga menjadi salah satu kegiatan penunjang yang sangat penting, yang diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program pendidikan ini. Program wakaf Al-Qur'an tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap Al-Qur'an, tetapi juga dapat menjadi bentuk hilirisasi dari program edukasi yang dilakukan, yang diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan literasi agama di masyarakat dan menciptakan program pendidikan agama yang berkelanjutan.

## 5. Daftar Pustaka

- Achadah, A., & Azizah, S. L. (2023). KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DI TPQ AL-KHOIR. In *International Seminar On Islamic Education & Peace* (Vol. 3, pp. 114-117).
- Asshafy, Z. N. F., Imammudin, K., Fikri, M. S., Maulidi, M. R. U., & Rohmah, A. (2025). Pendampingan dan Peran TPQ untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di Dusun Pengkol Desa Ngrami. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(2), 173-183. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i2.1677>.
- Fitri, A. N., Lestary, F. D., & Ernawati, E. (2023). Pemanfaatan Flash Card dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do'a Sehari-Hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan. *Sabid Da'watii Dedicate*, 1(01), 45-54.
- Hikmah, A. N. (2023). *Implementasi Media Flashcard Hijaiyyah untuk mengatasi Kesulitan Membaca Iqro'(Studi Kasus di SD Negeri Gayambarjo, Kalinongko Kidul, Gayambarjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Hikmawati, H. (2020). *Penerapan Media Flash Card Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Karima, N. (2023). *Pengembangan Media Flashcard untuk meningkatkan hasil belajar Tajwid pada santri kelas Al Quran TPQ Bina Khalifah Banjarejo Kecamatan Pakis* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213-224.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60-68.

- Rayani, R. (2018). *PENGARUH PENERAPAN METODE UNIT TEACHING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rizqullah, M. R., Dianatta, S. W., & Bimantara, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Media Flash Card di Masjid Nur Hasan, Padukuhan Pakel Jaluk, Kalurahan Piyaman, Kabupaten Gunungkidul. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 215-222. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i1.3870>.
- Salama, N. L. (2022). *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran; ajaran Konsep Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Quizizz* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipe. *AKTIVITA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Subuf*, 30(1), 35-56. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.
- UTAMI, N. (2022). *PENGGUNAAN FLASH CARD DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA MURID TUNANETRA KELAS DASAR III DI SLB-A YAPTI MAKASSAR*.
- Yuliasutik, Y., Nada, Z. Q., & Ramadhan, N. S. P. (2025). Kegiatan Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Santri di TPQ As-Sabiqun. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(2), 11-20.